

**PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KONTROL  
DIRI SISWA KELAS XI IPA DI SMA ISLAM AHMAD YANI  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**FANI NOVIYANTI**

**NIM. 3517027**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KONTROL  
DIRI SISWA KELAS XI IPA DI SMA ISLAM AHMAD YANI  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**FANI NOVIYANTI**

**NIM. 3517027**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fani Noviyanti  
NIM : 3517027  
Progam Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KONTROL DIRI SISWA KELAS XI IPA DI SMA ISLAM AHMAD YANI BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Juli 2024  
Yang Menyatakan,



**FANI NOVIYANTI**  
**NIM. 3517027**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.**  
**Tirto Gg. 18 RT: 23/RW: 5 Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fani Noviyanti

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

#### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fani Noviyanti  
NIM : 3517027  
Judul : **PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN  
KONTROL DIRI SISWA KELAS XI IPA DI SMA ISLAM  
AHMAD YANI BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 09 Juli 2024

Pembimbing,



**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.**

**NIP. 19820701 200501 2 003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fued.uinqasidur.ac.id](http://fued.uinqasidur.ac.id) | Email: [fued@uinqasidur.ac.id](mailto:fued@uinqasidur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Fani Noviyanti**  
NIM : **3517027**  
Judul Skripsi : **PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN  
KONTROL DIRI SISWA KELAS XI IPA DI SMA ISLAM  
AHMAD YANI BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Ambar Hermawan, M.Si  
NIP. 197504232015031001

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd  
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sah'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	اي = i
ا = u	او = au	او = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

## 4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:



الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

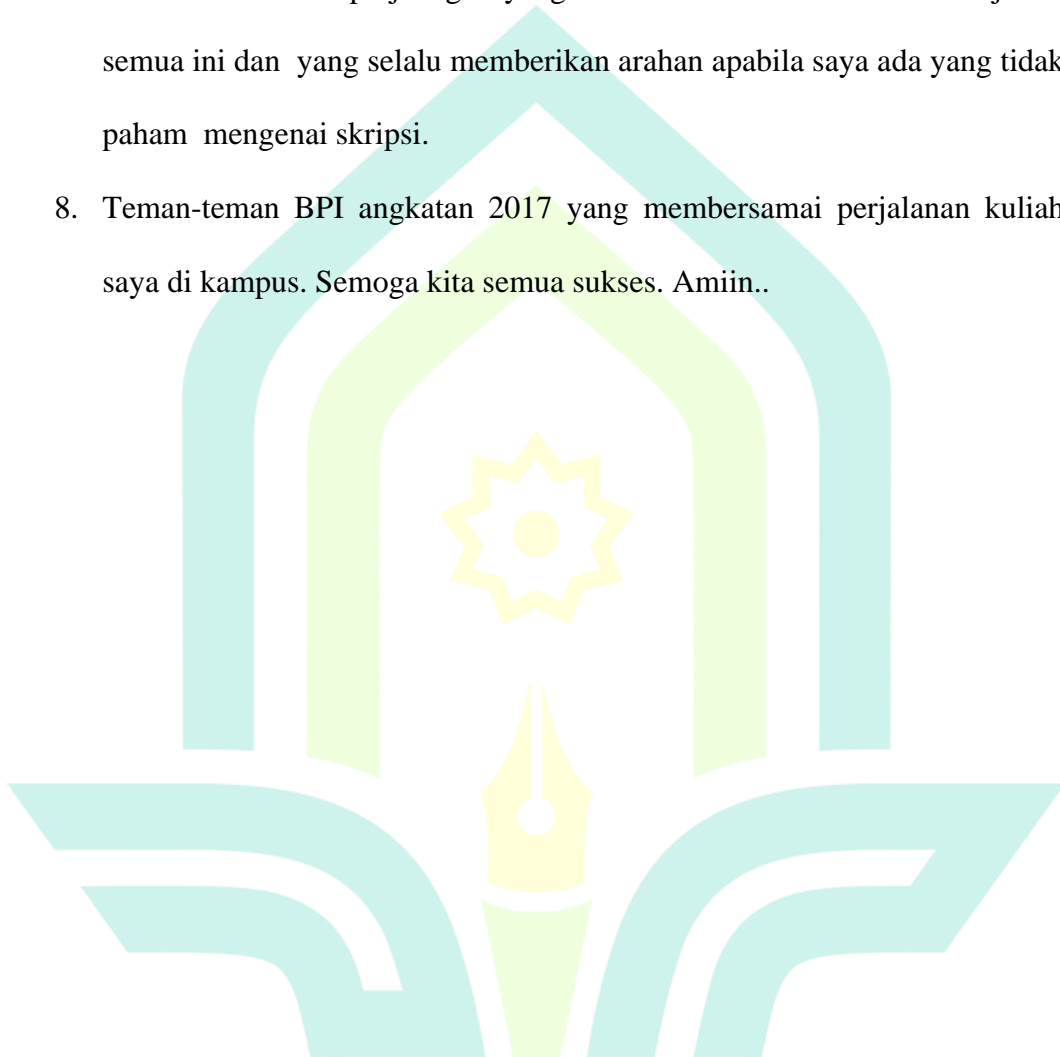
Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, sayapersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk Orangtua saya tercinta, Bapak Khudori dan Ibu Khamidah yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan dan keberkahan saya. Serta memberikan restu setiap berangkat kuliah.
2. Dosen Pembimbing saya, Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A. yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
3. Untuk kakak-kakak saya Mohammad Miftakhudin dan Mohammad Rizqi. Tidak lupa pada adik-adik saya Fitri Maulida, Mohammad Zulfa, dan Mohammad Reza Setiawan, yang memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini, dan selalu mendukung saya dalam menjalani perkuliahan.
4. Kepada keluarga besar H. Anwar yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang yang tulus.
5. Deretan sahabat terbaik saya, Ani Masruroh, Lailatuzaqia, Vinda Ameylia Purba, Aslikhatul Maula Khusna, Mifta Mardiyana, dan Afidatul Mahila

Agustin yang memberi semangat dan hiburan ketika mengerjakan skripsi ini.

6. Kepada rekan guru di TK AN-NUUR yang begitu baik, selalu mensupport saya, memberikan dukungan, perhatian, dan semangat yang luar biasa.
7. Teman – teman seperjuangan yang memberikan cerita dalam menjalani semua ini dan yang selalu memberikan arahan apabila saya ada yang tidak paham mengenai skripsi.
8. Teman-teman BPI angkatan 2017 yang kebersamai perjalanan kuliah saya di kampus. Semoga kita semua sukses. Amiin..



## MOTTO

*The highest possible stage in moral culture is when we recognize that we ought to control our thoughts –Charless Darwin*

*Tahap tertinggi dalam budaya moral adalah ketika kita menyadari bahwa kita harus mengendalikan pikiran kita – Charles Darwin*



## ABSTRAK

**FANI NOVIYANTI**, 2024, Dengan Judul “Peran Guru BK dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang”. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing:Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, M.Psi, M.A.**

**Kata kunci:** Bimbingan Konseling, Kontrol Diri.

Kontrol diri di katakan sebagai kecakapan makhluk sosial untuk mengelola dan mengendalikan diri dari perilaku sosial yang kurang pantas. Kontrol diri berhubungan dengan kemampuan individu dalam mengontrol emosi. Kontrol diri dapat diartikan suatu aktivitas pengendalian diri atau pola tindak tanduk yang dilakukan oleh seseorang untuk mengontrol diri mereka secara emosional. Tugas dari guru BK adalah mengarahkan, mengatur, dan membimbing siswa dalam menemukan potensi diri, membantu siswa dalam hal mengarahkan karir siswa sebagai bekal siswa untuk masa yang akan datang. Guru BK juga berperan dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengontrol pengendalian dirinya agar siswa lebih terkontrol.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang ?; (2) Bagaimana Peran Guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang ?; (3) Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui Peran Guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa kelas XI di SMA Islam Ahmad Yani Batang.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dimana metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sumber-sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Peran Guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang dengan mengacu pada kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan pada siswa. pada kontrol perilaku dilakukan dengan berperan sebagai motivator yang memberikan motivasi kepada siswa dan memberi mnasihat agar perilaku siswa senantiasa terkontrol. Untuk mengembangkan kontrol perilaku siswa, guru Bk bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator siswa. Serta dalam mengembangkan kontrol keputusan Guru BK menempatkan diri sebagai teman pada siswanya dan memberikan *punishment* pada siswa yang melanggar peraturan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. yang telah mencurahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Peran Guru BK dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang”. Sholawat serta salam dihaturkan pula pada Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin..

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada` beberapa pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.,. Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

5. Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, M. Psi, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi. Beliau juga senantiasa mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini
6. Nur Asih Wigati, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMA Islam Ahmad Yani Batang, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Islam Ahmad Yani Batang.
7. Siswa-siswi Kelas XI IPA SMA Islam Ahmad Yani Batang yang bersedia bekerjasama serta memberikan bantuan dan dukungan selama proses pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 24 Juli 2024



Fani Noviyanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Bimbingan dan Konseling .....	18
1. Definisi Peran Guru BK di Sekolah.....	18
2. Tugas Guru BK di Sekolah.....	21
B. Bimbingan dan Konseling.....	24
1. Definisi dan Tujuan Bimbingan Konseling .....	24
2. Asas-asas Bimbingan Konseling .....	27
3. Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	30
C. Kontrol Diri .....	32



1. Pengertian Kontrol Diri .....	32
2. Fungsi Kontrol Diri.....	34
3. Aspek Kontrol Diri .....	36
4. Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	37
5. Jenis-jenis Kontrol Diri.....	39
6. Peran Kontrol Diri .....	41

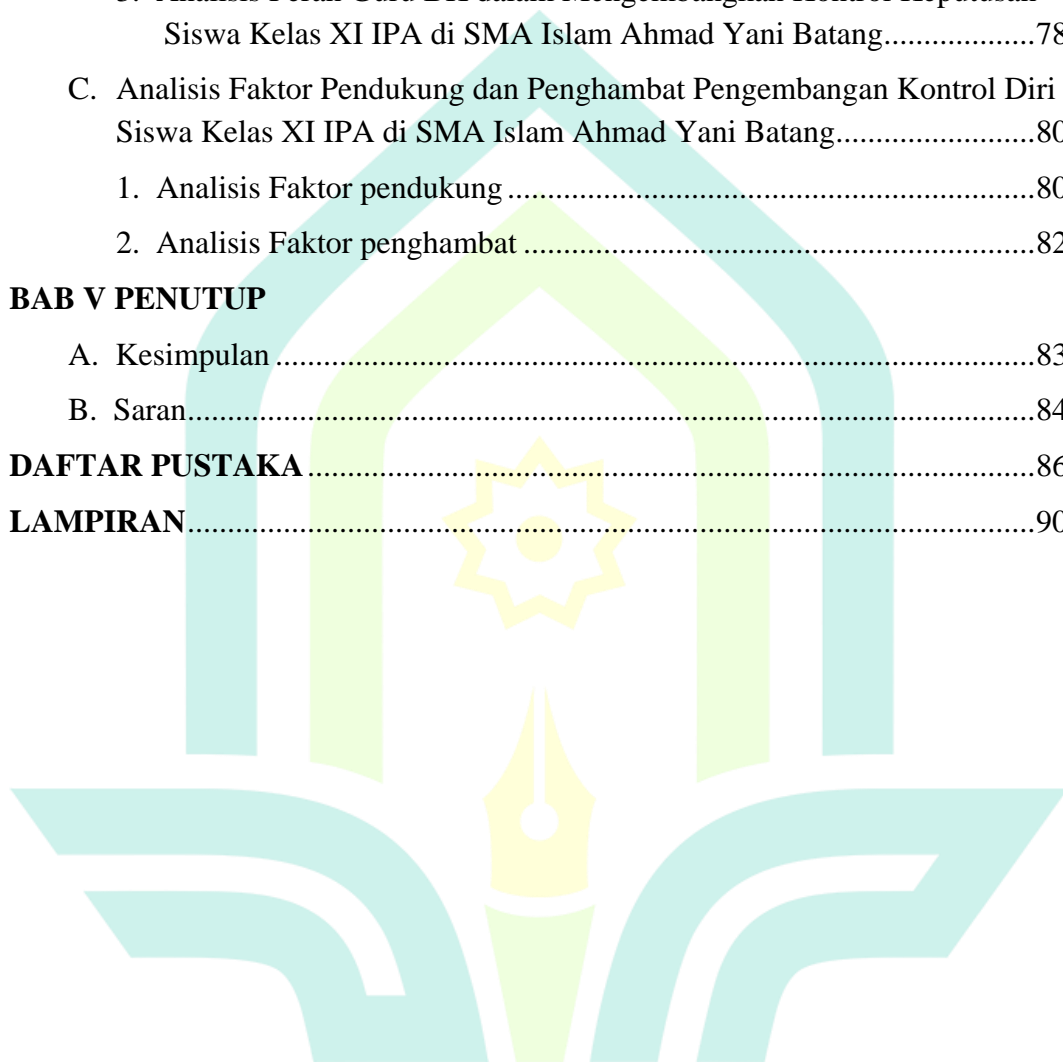
**BAB III PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KONTROL DIRI SISWA KELAS XI IPA DI SMA ISLAM AHMAD YANI BATANG**

A. Gambaran Umum SMA Islam Ahmad Yani Batang .....	43
1. Profil SMA Islam Ahmad Yani Batang.....	43
2. Legalitas SMA Islam Ahmad Yani Batang .....	43
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Islam Ahmad Yani Batang.....	44
4. Struktur Organisasi, Daftar Guru, dan Dftar Siswa SMA Islam Ahmad Yani Batang .....	46
5. Sarana dan Prasarana SMA Islam Ahmad Yani Batang.....	48
B. Temuan Hasil Penelitian .....	50
1. Kondisi Kontrol Diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang .....	50
2. Peran Guru BK dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang .....	59
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kontrol Diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang .....	66

**BAB IV ANALISIS PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KONTROL DIRI SISWA KELAS XI IPA DI SMA ISLAM AHMAD YANI BATANG**

A. Analisis Kondisi Kontrol Diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang .....	72
1. Analisis Kondisi Kontrol Perilaku Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang.....	72
2. Analisis Kondisi Kontrol Kognitif Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang.....	74
3. Analisis Kondisi Kontrol Keputusan Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang.....	75

B. Analisis Peran Guru BK dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa Kelas XI IPA SMA Islam Ahmad Yani Batang .....	76
1. Analisis Peran Guru BK dalam Mengembangkan Kontrol Perilaku Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang.....	76
2. Analisis Peran Guru BK dalam Mengembangkan Kontrol Kognitif Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang.....	77
3. Analisis Peran Guru BK dalam Mengembangkan Kontrol Keputusan Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang.....	78
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kontrol Diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang.....	80
1. Analisis Faktor pendukung .....	80
2. Analisis Faktor penghambat .....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	86
<b>LAMPIRAN</b> .....	90



## DAFTAR TABEL

3.1	Daftar Guru .....	49
3.2	Daftar Siswa.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

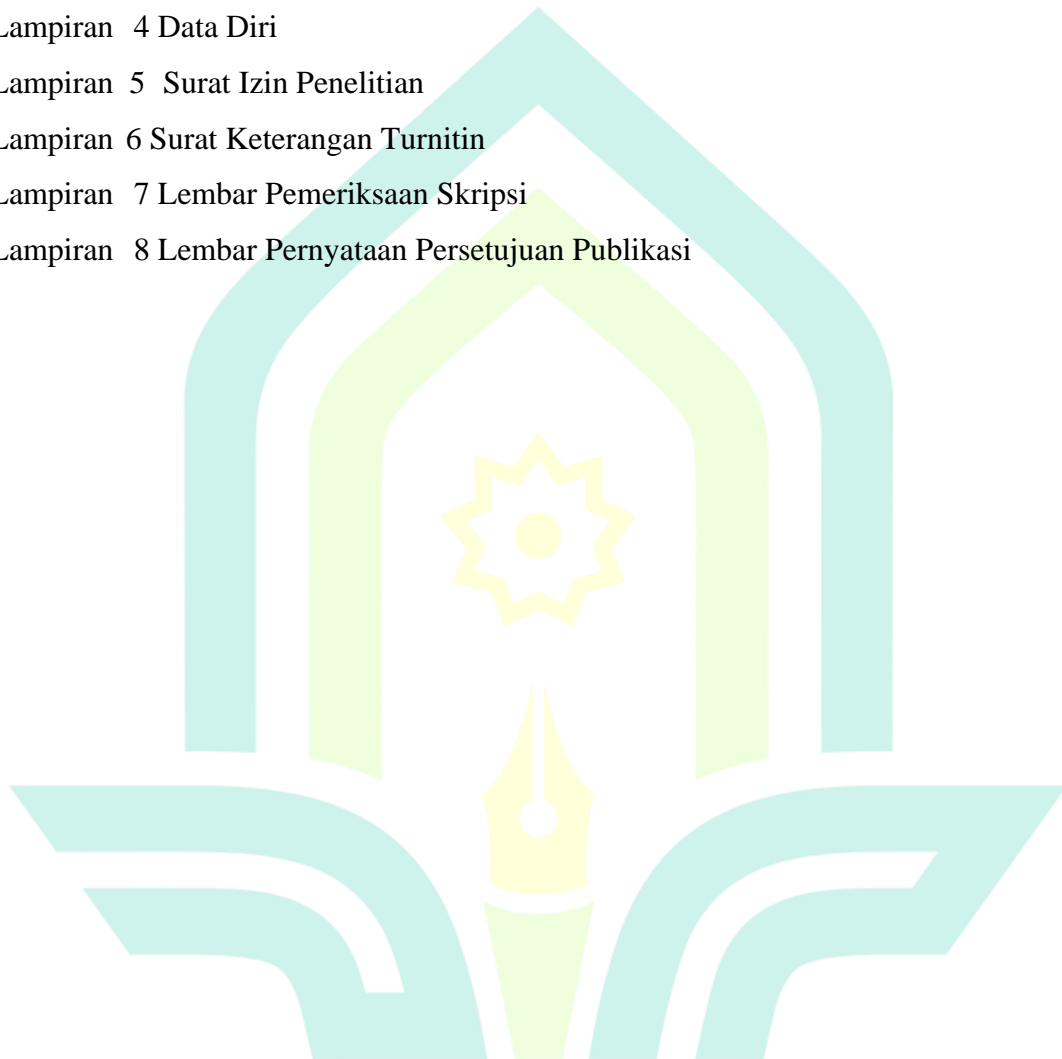
Lampiran 4 Data Diri

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Turnitin

Lampiran 7 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 8 Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja sering diartikan sebagai peralihan, yaitu peralihan dari masa anak-anak menuju kedewasaan dimana masa ini biasa disebut dengan *puberty*. Menurut *Harold Albery*, remaja termasuk dalam peralihan dari masa anak-anak menuju kedewasaan. Masa remaja atau masa *pubertas*, ialah masa perkembangan sifat bergantung (*dependence*) kepada orang tua menuju kemandirian (*independence*), proses perenungan diri, minat-minat akan seksualitas, dan mulai adanya perhatian terhadap nilai estetika dan isu moral.<sup>1</sup>

Masa remaja sudah berkembang dan tidak bisa dikategorikan sebagai kanak-kanak, akan tetapi belum cukup matang untuk di golongan menjadi dewasa. Pada masa ini, juga disebut sebagai masa peralihan, yaitu dimana mereka yang berada di fase remaja mengalami banyak peristiwa yang dialami mereka sebelum menginjak kedewasaan. Diusia ini mereka mulai merefleksikan diri akan kemampuan mereka, mereka menganggap diri mereka benar dan merasa sudah bisa mengambil keputusan. Pada usia remaja, individu cenderung kurang memiliki kemampuan dalam mengendalikan emosi dari perasaan negatif yang kemudian ditunjukkan melalui perilaku.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm: 94

<sup>2</sup> Yusuf S. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya) hlm: 197

Kontrol diri di katakan sebagai kecakapan makhluk sosial untuk mengelola dan mengendalikan diri dari perilaku sosial yang kurang pantas. Kontrol diri berhubungan dengan kemampuan individu dalam mengontrol emosi. Kontrol diri dapat diartikan suatu aktivitas pengendalian diri atau pola tindak tanduk yang dilakukan oleh seseorang untuk mengontrol diri mereka secara emosional. Kurangnya kontrol diri remaja bisa menjerumuskan kedalam hal-hal yang bersifat negatif. Kontrol diri merupakan aktivitas dan perilaku dimana individu bersikap dan mengontrol dirinya dengan sebaik mungkin agar tidak merugikan orang lain dan diterima di lingkungan masyarakat.<sup>3</sup>

Kontrol diri pada remaja erat kaitannya dengan perilaku siswa ketika menerima stimulus-stimulus dari luar yang bisa menimbulkan perilaku yang bersifat maladaptif. Pemicu perilaku maladaptif yang dilakukan siswa di sekolah, umumnya karena rendahnya kontrol diri yang dimiliki, pengaruh teman sebaya, dan kualitas lingkungan sekitarnya.<sup>4</sup> Pada remaja, kemampuan yang dimiliki dalam mengatur kontrol dirinya akan meningkat sejalan dengan kematangan emosi yang dimiliki oleh individu. Remaja dapat digolongkan memiliki kontrol, apabila mempunyai kematangan emosi yang cukup serta mampu mengontrol emosi yang dimilikinya dan tidak meledak di hadapan orang lain.<sup>5</sup> Karena, jika kontrol diri seseorang rendah, maka emosi tidak stabil dan bisa menimbulkan permasalahan jika

---

<sup>3</sup> Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Jakarta: Prenamedia, 2013), hlm: 107

<sup>4</sup> Shinto B. Adelear dan Sherly Saragih, *Adolence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003) hlm: 522

<sup>5</sup> M. Nur Ghufon, Risnawati. *Teori-Teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2010), hlm: 28

tidak diatasi. Terciptanya suatu perilaku yang baik, positif, serta memiliki hubungan yang baik dalam bersosialisasi juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengontrol dirinya. Sama halnya dalam kehidupan bersosial, suatu kebiasaan mengikuti kegiatan belajar yang benar, perilaku disiplin dan tertib, serta pembentukan suatu kebiasaan hidup juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam pengendalian diri.

Dengan pentingnya pengembangan kontrol diri pada remaja, maka diperlukan upaya dari berbagai pihak agar bisa meminimalisir rendahnya kontrol diri remaja sehingga sesuai dengan norma yang berlaku. Adapun yang memiliki peran terhadap pendidikan adalah guru yang harus membantu muridnya untuk mencapai kedewasaan secara optimal melalui pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini guru harus memperhatikan aspek pribadi dalam muridnya yang meliputi kecakapan, kematangan, kemampuan, dan lain sebagainya agar mencapai kedewasaan yang optimal.<sup>6</sup>

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan resmi yang menjadi suatu wadah untuk siswa dalam menuntut ilmu dan mengembangkan potensi yang dimiliki agar mampu menjalankan tugas dan peranannya sehingga dapat bergabung dengan masyarakat. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan potensi diri secara teratur, terarah, serta sistematis agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai.<sup>7</sup> Dengan kata lain,

---

<sup>6</sup> Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 7

<sup>7</sup> Hadari Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. (Jakarta: PT Toko Agung Gunung, 2004) hlm 27

sekolah merupakan wadah bagi mereka untuk mencapai hal tersebut. Dalam lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang tingkat tinggi yang dijalani peserta didik sebelum menginjak bangku perguruan tinggi. Siswa SMA dalam dunia psikologis, masuk dalam kategori usia remaja. Di sekolah, peran guru sebagai pengajar sangat diperlukan dalam perkembangan muridnya, namun yang paling berperan penting adalah guru BK.

Guru Bimbingan Konseling atau yang akrab disebut Guru BK merupakan guru yang berperan aktif dalam merencanakan kegiatan-kegiatan siswa dalam menyelesaikan studi. Tugas dari guru BK adalah mengarahkan, mengatur, dan membimbing siswa dalam menemukan potensi diri, membantu siswa dalam hal mengarahkan karir siswa sebagai bekal siswa untuk masa yang akan datang. Guru BK juga berperan dalam membimbing dan mengarahkan siswa yang memiliki perilaku kontrol diri rendah.

Perilaku kontrol diri juga terlihat di SMA Islam Ahmad Yani Batang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK SMA Islam Ahmad Yani Batang diperoleh informasi bahwa perilaku pengendalian diri siswa mengalami kondisi yang mengkhawatirkan. Dari data beberapa siswa di SMA Islam Ahmad Yani Batang terdapat beberapa perilaku maladaptive siswa yang melanggar peraturan di lingkungan sekolah secara berulang. Pelanggaran yang dimaksud, diantaranya beberapa siswa yang membolos berkali-kali, mencontek, merokok di sekolah, memanjat pagar, memakai riasan wajah yang berlebihan, tawuran, tidak memakai seragam sesuai dengan jadwalnya, dan lain-lain. Berdasarkan informasi dan buku catatan masalah siswa, didapatkan hasil mayoritas mereka yang melakukan



pelanggaran adalah siswa Kelas XI, khususnya pada Kelas XI IPA. Bila ditanyakan pada mereka terkait alasan mereka melakukan pelanggaran tersebut, mereka mengatakan bahwa mereka sering tidak sadar mengapa mudah mengulang pelanggaran-pelanggaran tersebut dan melakukannya berulang. Dalam hal ini, peran Guru BK sangat diperlukan untuk membina sikap siswa di sekolah. Peran Guru BK sangat diperlukan siswa dalam membina kontrol perilaku siswa, melakukan pemecahan masalah, melakukan pengambilan keputusan yang sesuai agar tidak melanggar peraturan yang ada.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam judul **“Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Kontrol diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang”**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang?
2. Bagaimana peran Guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kontrol diri siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada permasalahan yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian dari bahasan ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang
2. Untuk mengetahui Peran Guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kontrol diri siswa

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil akhir dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu wacana untuk memperkaya pengetahuan, bacaan, dan menjadikan pembelajaran bagi semua pihak. Serta diharapkan dapat memberikan informasi terkait Peran Guru BK dalam mengembangkan Kontrol diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Siswa

Bertujuan agar dapat membantu siswa dalam menangani permasalahan tentang kontrol diri

###### b. Guru

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan pada guru, khususnya Guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa

###### c. Peneliti

Diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman tentang peran guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kerangka Teori**

Pada penelitian ini akan membahas tentang peran BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa, sehingga dalam penelitian ini menggunakan teori Behavioristik yaitu dengan teknik *self control*. *Self control* atau kontrol diri menurut kamus psikologi Chaplin, ialah suatu ketrampilan individu untuk mengatur pola tingkah laku, dan kemampuan untuk mengurangi suatu implus atau tingkah laku yang bersifat implusif.<sup>8</sup>

Menurut Mahoney dan Thorsen (dalam Harnum), kontrol diri merupakan suatu jalinan yang utuh dari seseorang pada lingkungannya. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik akan senantiasa memperhatikan tata cara dalam berperilaku dimana akan mengubah perilaku yang dilakukannya sesuai dengan permintaan sosial. Kontrol diri dapat dikatakan sebagai suatu keahlian atau kemampuan individu untuk menahan diri dan mengendalikan perilaku sosial yang dirasa tidak sesuai. Pengendalian diri atau akrab disebut dengan kontrol diri dikatakan berkaitan erat dengan ketrampilan emosional.<sup>9</sup>

Konsep awal kontrol diri telah dimulai pada bidang psikologi pada tahun 1977 dengan istilah efikasi diri. Efikasi diri menentukan seseorang untuk memunculkan

---

<sup>8</sup> J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hlm 245

<sup>9</sup> Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. (Jakarta: Prenamedia, 2013) hlm 107

perilaku tertentu. Menurut Thompson, ciri-ciri atau indikator seseorang memiliki kontrol diri adalah sebagai berikut (Smet, 1994) :

1. Kemampuan mengontrol tingkah laku impulsif ditandai dengan kemampuan individu dalam menghadapi stimulus yang tidak sesuai dengan keinginan,
2. Kemampuan menunda kepuasan dengan sesegera mungkin dengan tujuan keberhasilan mengatur perilaku dalam mencapai sesuatu yang dapat diterima di lingkungan masyarakat
3. Kemampuan menganalisis peristiwa. Yakni kemampuan untuk mengantisipasi keadaan dengan berbagai pertimbangan secara obyektif.<sup>10</sup>

Kontrol diri siswa bisa dilakukan di sekolah dengan menggunakan layanan bimbingan dan konseling. Kontrol diri di sekolah diperlukan siswa untuk mengontrol perilaku yang ada, dengan bantuan guru BK maka siswa bisa mengetahui bahwa kontrol dirinya bisa lebih terkontrol. Guru Bimbingan dan Konseling atau akrab dikenal dengan guru BK merupakan guru yang berperan aktif dalam merencanakan program tentang kesiswaan. Tugas dari Guru BK merupakan kegiatan yang berperan aktif di sekolah yaitu merencanakan kegiatan kesiswaan. Guru BK juga mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, lebih mematangkan dan mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal, dan membekalinya agar bisa

---

<sup>10</sup> [www.kajianpustaka.com/2018/06/pengertian-aspek-jenis-dan-kontrol-diri.html?m=1](http://www.kajianpustaka.com/2018/06/pengertian-aspek-jenis-dan-kontrol-diri.html?m=1)  
diakses 29 Maret 2022, pukul 21.08

bersikap ketika berada di lingkungan masyarakat supaya siswa memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri saat mereka di tempatkan dimana saja.<sup>11</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang menunjang pembuatan skripsi ini diantaranya adalah:

- a. Penelitian skripsi dari Restya Kartika, mahasiswa dari Prodi Psikologi Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “ Hubungan Antara Kontrol diri dengan Intensitas Bermain Game Online Pada Remaja”. Penelitian tersebut adalah remaja yang selalu bermain game online rata-rata tidak bisa mengendalikan dirinya saat sudah larut akan permainan sehingga tingkat kontrol dirinya menjadi rendah. Mereka merasa bermain game online adalah salah satu cara mencari kesibukan. Namun, dengan bermain game online maka lama-kelamaan mereka merasa terlena dan tidak bisa megendalikan dirinya sehingga bermain terus-menerus tanpa kenal waktu. Remaja yang selalu menghabiskan waktunya dengan permainan game online termasuk dalam remaja yang memiliki Kontrol diri yang kurang karena tidak bisa mengontrol dan mengelola akan dirinya sendiri. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang kontrol diri atau pengendalian diri yang ada pada remaja, dimana remaja memiliki pengendalian diri yang cenderung rendah. Sedangkan perbedaan

---

<sup>11</sup>Bimo Walgito. Bimbingan + konseling (Studi & Karier). 2004.( Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.) hlm:6

penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu skripsi tersebut menekankan pengaruh game online pada kontrol diri remaja sedangkan penulis memfokuskan dalam pengembangan kontrol diri pada siswa.<sup>12</sup>

- b. Penelitian skripsi dari M. Rois Abdillah yang berjudul “Peran Guru BK dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMP Negeri 1 Trimutjo”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu peran guru BK di SMP Negeri 1 Trimutjo sangatlah penting keberadaannya, karena selalu siap siaga dalam membantu siswa dalam menangani permasalahan siswa sehingga perilaku siswa menjadi lebih teratasi. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas peran guru BK dalam mengatasi permasalahan di Sekolah. Sedangkan Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas peran guru BK secara menyeluruh, sedangkan penelitian penulis hanya memfokuskan peran BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa.<sup>13</sup>
- c. Penelitian skripsi dari Junierissa Marpaung yang berjudul “Kuranganya Kontrol Diri Siswa di Lingkungan SMK Negeri 2 Batam”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penyebab dari kurangnya kontrol diri diantaranya adanya peningkatan emosional remaja saat mengalami masa pubertas sehingga bisa mempengaruhi seseorang dalam usaha mengendalikan dirinya. Remaja yang merasa kurang perhatian keluarga membuat mereka mencari perhatian diluar sana, sehingga tidak jarang mereka berlebihan

---

<sup>12</sup> Restya Kartika. “*Hubungan Antara Kontrol diri dengan Intensitas Bermain Game Online Pada Remaja di SMP Wisata Karya Natar Lampung*”, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020)

<sup>13</sup> M. Rois Abdillah. “*Peran Guru BK dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMP Negeri 1 Trimutjo*”. Skripsi. (Lampung: IAIN Metro, 2020)

dalam mencari perhatian. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas rendahnya kontrol diri siswa pada siswa. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian penulis adalah skripsi tersebut membahas kurangnya kontrol diri siswa, sedangkan penulis peran guru BK untuk mengembangkan pengendalian diri siswa.<sup>14</sup>

- d. Jurnal dari Aulia Nurhanifa, Efri Widianti, dan Ahmad Yamin yang berjudul “Kontrol Diri Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Remaja”. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sample remaja di SMAN 10 Bandung dan mendapatkan hasil bahwa siswa belum bisa mengendalikan kontrol dirinya ketika dihadapkan pada media sosial. Mereka cenderung terlena pada fasilitas yang disediakan pada media sosial usai kegiatan sekolah selesai hingga melupakan apa yang ada dihadapan mereka bahkan tak jarang mereka sangat terlambat pulang sekolah karena keasyikan bermain media sosial. Persamaan jurnal penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas kontrol diri pada remaja. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal tersebut memfokuskan kontrol diri remaja karena media sosial, sedangkan penelitian penulis adalah kontrol diri siswa ketika sedang melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.<sup>15</sup>

### **3. Kerangka Berfikir**

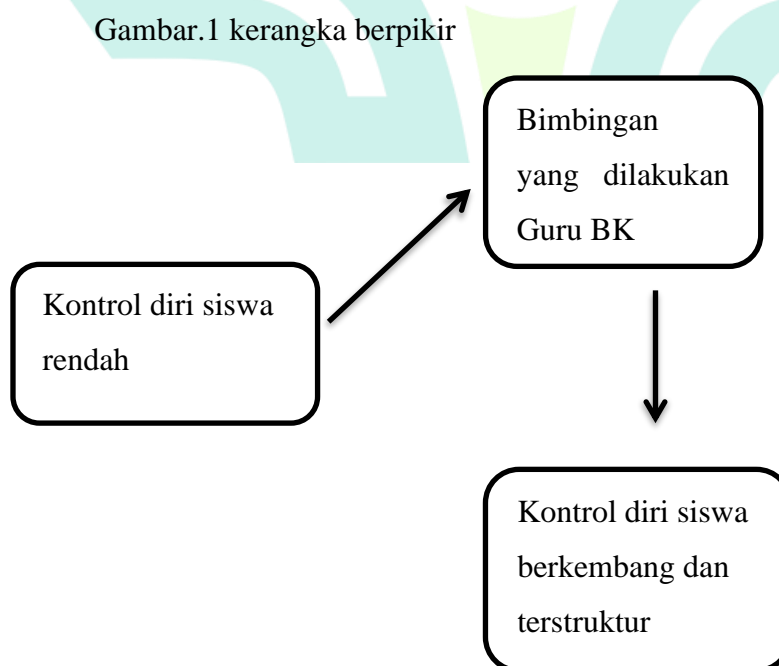
---

<sup>14</sup> Junierissa Marpaung. “*Kurangnya Kontrol diri Siswa di Lingkungan SMK Negeri 2 Batam*”, Jurnal (Batam: Universitas Riau, 2016)

<sup>15</sup> Aulia Nurhanifa, dkk. “*Kontrol Diri Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Remaja*”. Jurnal (Bandung: Universitas Padjajaran, 2020)

Kerangka berfikir berisi tentang gambaran pola hubungan antara variable satu dengan variable lainnya untuk memecahkan masalah yang di teliti. Penelitian di sini akan menguraikan tentang peran Guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang. Hal ini bermula ketika munculnya perilaku maladaptif siswa yang ada ketika siswa memiliki kontrol diri yang rendah, sehingga susah mengendalikan diri dan menimbulkan permasalahan yang bersifat negatif. Ketika permasalahan muncul maka guru BK mengambil peran, peran ini berupa bimbingan yang di perlukan untuk memberikan bimbingan kepada siswa tersebut. Guru BK memberikan upaya dan solusi kepada siswa agar kontrol dirinya berkembang, perubahan kontrol diri di tanamkan pada siswa meliputi: Kontrol perilaku, kontrol negative, dan mengontrol keputusan. Aspek tersebut menjadi acuan agar siswa mempertimbangkan kontrol-kontrol tersebut sebelum bertindak dan bisa mengendalikan dirinya. Setelah bimbingan diberikan maka, kontrol diri siswa menjadi terstruktur dan berkembang.

Berikut gambar bagan untuk lebih mudah dalam menggambarkan peran BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa





## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berfokus tentang pencarian makna/arti, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu kejadian, dengan menggunakan metode yang disajikan secara naratif.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengambil data penelitian di SMA Islam Ahmad Yani Batang.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah dengan penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu berisi tentang analisis permasalahan yang diselidiki dengan melahirkan kondisi objek pada ini sesuai dengan kenyataan. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil data di SMA Islam Ahmad Yani Batang.

### 2. Sumber data

#### a. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang didapat oleh penulis secara langsung dari subjek penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah

---

<sup>16</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm: 329

guru BK dan siswa SMA kelas XI IPA SMA Islam Ahmad Yani Batang. Peneliti melakukan penelitian pada kelas XI IPA karena pada kelas XI IPA kondisi kontrol diri siswa perlu dilakukan pengamatan lebih lanjut.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder sebagai sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, bisa berupa dokumen ataupun melalui orang lain.<sup>17</sup> Data sekunder merupakan kelanjutan data primer dimana data diolah lebih lanjut yang kemudian akan disajikan dengan baik. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder di peroleh dari buku, internet, dan dokumen dari lapangan.

3. Teknik pengumpulan data

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan memperoleh informasi dari orang lain agar memperoleh jawaban dari pertanyaan yang diajukannya. Proses wawancara yang dilakukan kepada subjek yang bersangkutan meliputi guru BK, siswa, kepala sekolah, dan guru mata pelajaran.

b. Observasi

---

<sup>17</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet. 23. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm: 225

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati lokasi yang dituju untuk melakukan penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan, dan mencatatnya jika ada hal yang penting. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati perilaku siswa ketika sedang beraktivitas di sekolah yang berkaitan dengan kontrol diri, dan melakukan observasi lebih lanjut apakah siswa tersebut memiliki kontrol diri yang baik atau tidak.

c. Dokumentasi

Berangkat dari kata *dokumen*, yang memiliki makna hal yang bersifat tertulis. Dokumentasi yaitu mencatat data yang sudah tersedia. Tekniknya dengan cara pengambilan data melalui dokumen-dokumen yang ada.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang dimaksud adalah arsip sekolah, catatanan Guru BK tentang siswa, dan pengambilan gambar sebagai bukti penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Metode dalam deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti dalam metode analisis data. Jika data sudah ditemukan, maka akan di rangkai dan diklasifikasikan menggunakan data yang diperoleh untuk menunjukkan

---

<sup>18</sup> Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm: 123

jawaban dari rumusan masalah yang ada. Adapun langkah-langkahnya, antara lain:

- a. Reduksi data, peneliti mencoba memilah hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Pada reduksi data ini, peneliti mencoba mencari data yang relevan terkait Peran guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa di SMA Islam Ahmad Yani Batang.
- b. Penyajian data, yaitu penjelasan dari data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kata yang mudah dimengerti. Penyajian data ini dilakukan dari penelitian kondisi kontrol diri siswa dan peran guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa di SMA Islam Ahmad Yani Batang.
- c. Penarikan Kesimpulan, yaitu peneliti membuat kesimpulan dari penelitian sebagai suatu jawaban dari rumusan masalah yang ada. Kesimpulan dibuat dengan melihat kembali pengolahan data dan penyajian data yang ada sehingga penarikan kesimpulan tidak menyimpang dari data yang sudah di analisis.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten yaitu dengan menyusun penulisan penelitian sedemikian rupa.

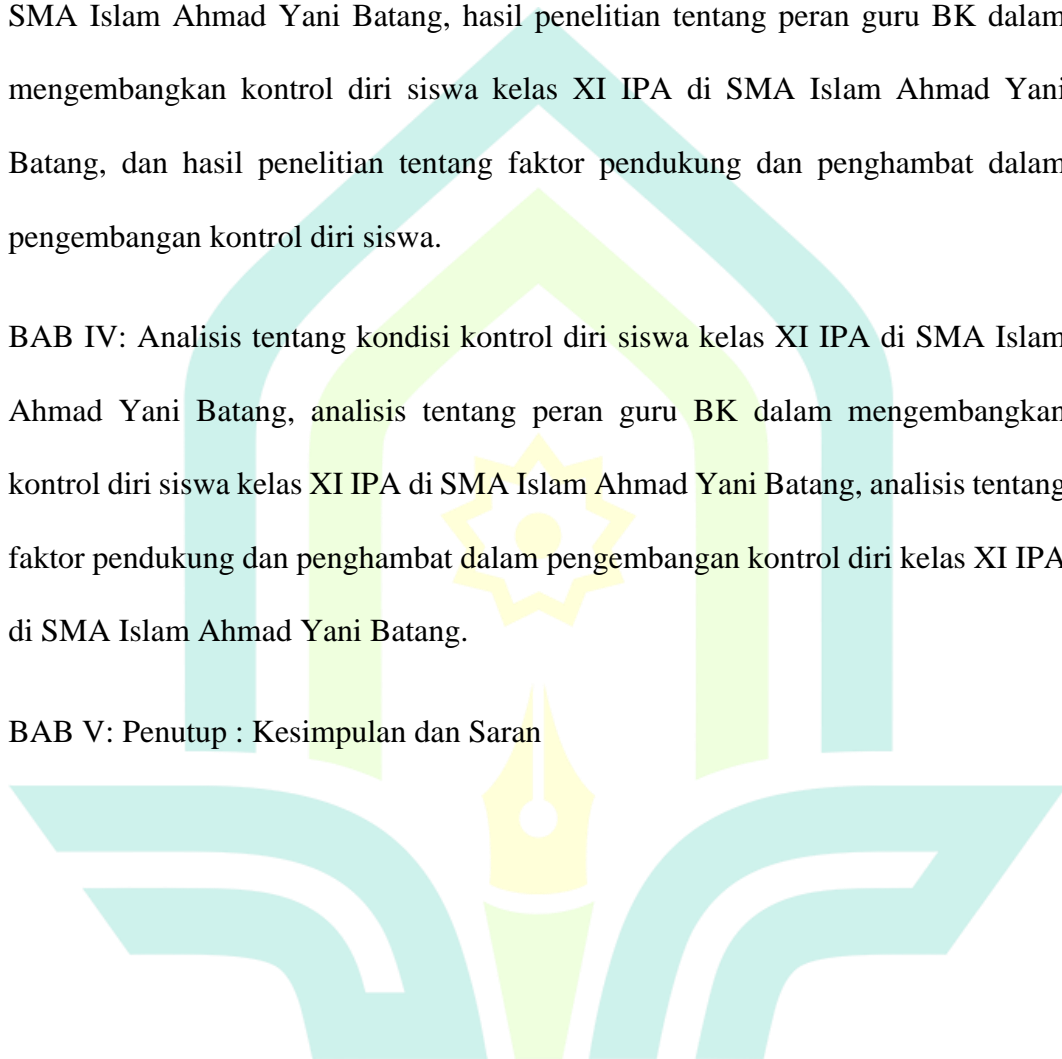
BAB I: Pada bab ini membahas tentang pendahuluan mengenai: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Pada bab ini berisi tentang Landasan teori terkait yang akan diteliti yaitu peran guru BK, bimbingan dan konseling, dan kontrol diri

BAB III: Hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum sekolah sebagai lokasi penelitian, hasil penelitian tentang kondisi kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang, hasil penelitian tentang peran guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang, dan hasil penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kontrol diri siswa.

BAB IV: Analisis tentang kondisi kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang, analisis tentang peran guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang, analisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kontrol diri kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang.

BAB V: Penutup : Kesimpulan dan Saran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Guru BK Dalam Mengembangkan kontrol Diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi kontrol diri siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang meliputi kondisi kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kondisi kontrol keputusan. Dalam kondisi kontrol perilaku, ditunjukkan dengan siswa perempuan yang memakai *make-up* berlebihan, mayoritas siswa memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah. Kondisi kontrol kognitif ditunjukkan dengan siswa yang tidak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, yakni mencontek dan membaca novel fiksi disaat guru sedang menerangkan. Kondisi kontrol keputusan ditunjukkan dengan mayoritas siswa laki-laki mewarnai rambutnya, dan suka mengambil keputusan spontan dengan memukul temannya apabila terjadi cek-cok.
2. Peran Guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang sudah cukup baik, serta kinerja yang dilakukan Guru BK sudah cukup baik. Untuk mengembangkan kontrol diri siswa dilakukan dengan memfokuskan pada pengembangan kontrol perilaku, kontrol kognitif, serta kontrol keputusan. Pada pengembangan kontrol perilaku, guru BK bertindak sebagai motivator

yang memberikan motivasi pada siswa, serta bertindak dengan memberikan nasihat pada siswa yang melanggar peraturan. Pada pengembangan kontrol kognitif siswa, Guru BK bertindak sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas ada siswa agar siswa bisa leluasa berkonsultasi. Kemudian, untuk mengembangkan kontrol keputusan siswa guru BK memberikan *punishment* kepada siswa yang melanggar peraturan dengan didasari keputusan yang spontan.

3. Hal mendasar yang menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan kontrol diri siswa Kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang adalah adanya *support* dan kerjasama seluruh anggota guru di sekolah ketika Guru BK melakukan konseling di sekolah, kemudian adanya tekad kuat dari dalam Guru BK dengan tujuan agar siswanya dapat berkembang kearah yang lebih baik, dan yang terakhir adalah adanya dukungan dari keluarga ketika Guru BK membutuhkan sosok pendukung yang mengerti akan dirinya. Untuk faktor penghambat yang ditemui Guru BK selama mengatasi siswa di sekolah adalah kurangnya kerjasama siswa dalam hal berkomunikasi, terbatasnya waktu yang dimiliki BK di kelas, dan yang terakhir kurangnya kerjasama orangtua siswa.

## **B. Saran**

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dari hasil penelitian penulis mengenai peran guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa kelas Xi ipa di SMA Islam Ahmad Yani Batang, , maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran Guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang.
2. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan awal bagi penelitian selanjutnya tentang peran Guru BK dalam mengembangkan kontrol diri siswa kelas XI IPA di SMA Islam Ahmad Yani Batang.
3. Bagi Guru BK SMA Islam Ahmad Yani Batang. Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam mengembangkan kontrol diri siswa yang telah dilaksanakan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi.
4. Bagi seluruh siswa, agar kiranya permasalahan yang sedang dihadapi diceritakan kepada Guru BK di sekolah agar bisa dibimbing dan dibantu dalam menemukan solusi akan permasalahannya. Kepada para siswa, janganlah mudah terpengaruh ajakan dari teman yang mengarah pada hal-hal yang bersifat negatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah & Henni S. 2019. *Bimbingan dan Konseling (Konsep, teori dan aplikasinya)*, Medan: LPPPI.
- Abin Syamsudin Makmun. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abu Bakar M. Luddin. 2010. *Dasar-dasar Konseling Tinjau Teori dan Praktik*. Bandung: CitaPustaka Media Perintis
- Bachri Thalib, Syamsul. 2013. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Prenamedia.
- Diniaty, Amirah. *Konselor Sekolah VS Guru Mata Pelajaran*. Mahasiswa dari UIN Suska Riau, tahun 2007.
- El Fiah, Rifda. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Teras.
- Gunarsa, Singgih. 2004 *Dari Anak Sampai Usia Lanju: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- J.P Chaplin. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

- Luddin, Abu Bakar. 2010. *Dasar-dasar Konseling Tinjau Teori dan Praktik*, (Bandung: CitaPustaka Media Perintis.
- Marpaung, Junierissa. 2016. “*Kurangnya Kontrol diri Siswa di Lingkungan SMK Negeri 2 Batam*”. Jurnal. Batam: Universitas Riau.
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Nawawi, Hadari. 2004. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: PT Toko Agung Gunung.
- Nurhanifa, Aulia, dkk. 2020. “*Kontrol Diri Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Remaja*”. Jurnal (Bandung: Universitas Padjajaran.
- Pradina, Tika. 2017. Hubungan Antara Pengendalian Diri dengan Kematangan Emosi di SMK Hang Tuah Kediri. Skripsi, Kediri, Universitas Nusantara PGRI.
- Prayitno. *Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah (Dasar-dasar Dan Kemungkinan Pelaksanaan Di Sekolah Indonesia)* Padang: Galia Indonesia.
- Putro, khamin. “*Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol 17, no 1.
- Rabbani, Alethia. “Pengertian *Self Control* (Kontrol diri), Aspek, dimensi, ciri, faktor, dan jenisnya”, <https://www.sosial79.com/2021/06/pengertian-self-control-kontrol-diri.html?m=1> (dikases 8 Mei 2023, pukul 18.59)

Risnawati, M. N Ghufron. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media

Slameto. 2006. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: PT. Bima Aksara.

Suhertina. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.

Tohirin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tarmidzi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing

Thalib, Syamsul Bachri. 2013. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Prenamedia

Salmi, dkk. “*Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Bullying Siswa*” Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol 8 No 2 November 2018

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Usman, Uzer. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan + konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET

[www.kajianpustaka.com/2018/06/pengertian-aspek-jenis-dan-kontrol-diri.html?m=1](http://www.kajianpustaka.com/2018/06/pengertian-aspek-jenis-dan-kontrol-diri.html?m=1) diakses 29 Maret 2023, pukul 21.08

Yusuf, Muri. 2014. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.

Yusuf, Syamsu. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)



**IDENTITAS DIRI**

Nama : Fani Noviyanti  
Tempat / tanggal lahir : Pekalongan, 7 November 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Jeruksari. RT 01/RW 05,  
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan

**IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Khudori  
Nama Ibu : Khamidah  
Alamat : Desa Jeruksari. RT 01/RW 05,  
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

2006-2011 : SDN PABEAN KOTA PEKALONGAN  
2011-2014 : SMP WAHID HASYIM PEKALONGAN  
2014-2017: SMA ISLAM PEKALONGAN